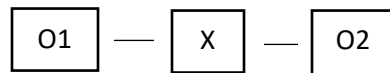


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik komperatif numerik berpasangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012). Penelitian ini merupakan *pre-eksperimental* dengan *pretest- posttes one group design* dengan cara melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi yaitu berupa *pretest* selanjutnya diberikan intervensi kemudian dilakukan pengamatan akhir atau *posttest* (Hidayat, 2014). Jenis pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan prospektif yang dilakukan berupa pengamatan terhadap peristiwa yang belum dan akan terjadi (*follow up research*) dilakukan satu kali atau lebih (Notoatmodjo, 2012). Hasil yang didapat melalui pengamatan atau pengukuran akan dibandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Hidayat, 2014). Design digambar sebagai berikut :



Keterangan:

O1 = nilai sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*)

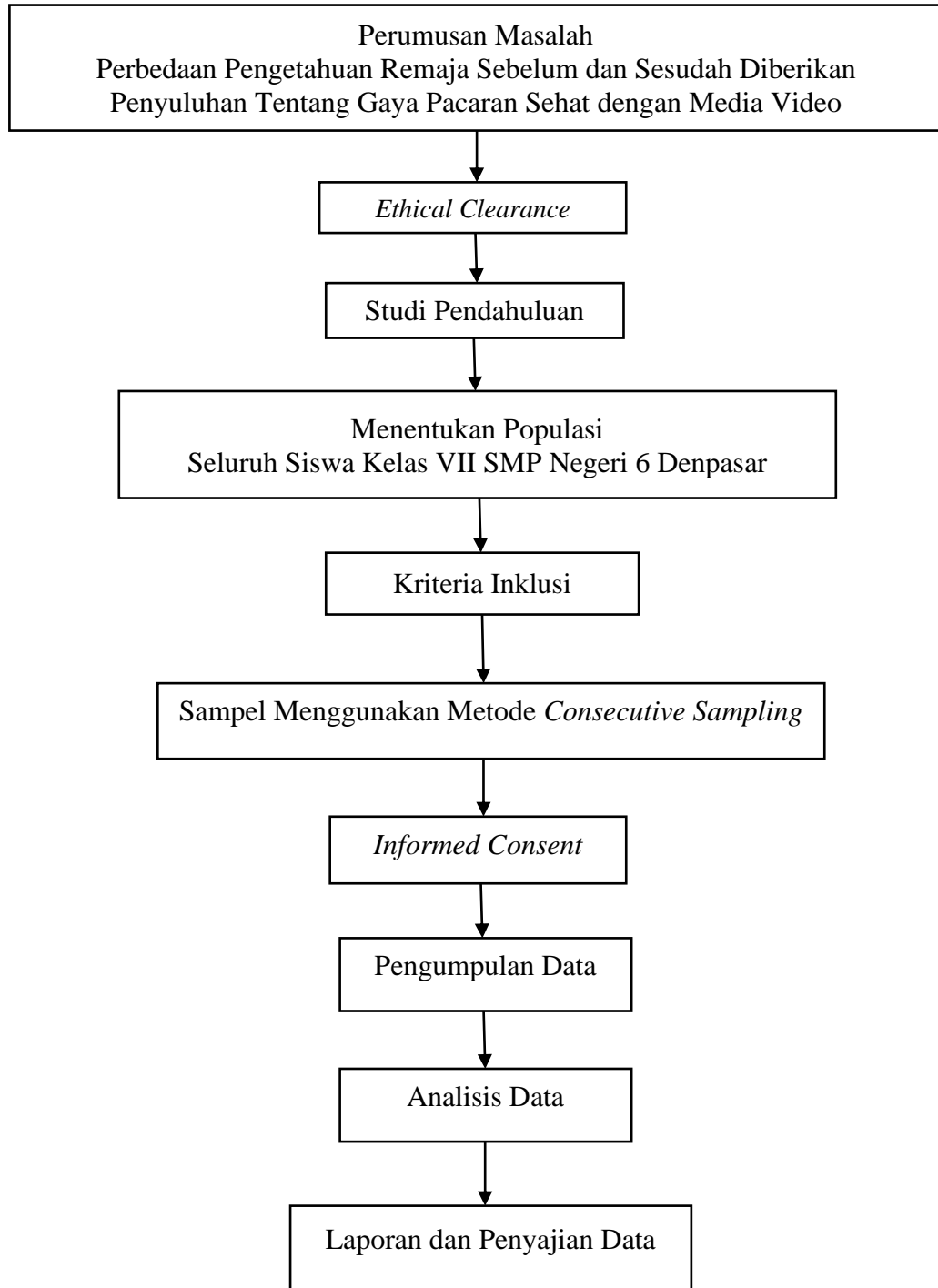
O2 = nilai sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*)

X = pemberian perlakuan, yaitu penyuluhan

Penilaian pengetahuan (*pretest*) sebelum diberikan penyuluhan (O1) dan penilaian pengetahuan (*posttest*) sesudah diberikan penyuluhan (O2) perbandingan

pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang gaya pacaran sehat.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 6 Denpasar pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2020. Kegiatan *pretest*, penyuluhan dan *posttest* dilakukan dihari yang sama.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti itu (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Denpasar, yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang berumur 12-15 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PIK-R
- 2) Siswa yang tidak ikut pada saat penelitian via online

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Consecutive* sampling. *Consecutive* sampling yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian

sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003). Penentu kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel (control atau perancu) yang ternyata mempunyai pengaruh variabel yang kita teliti. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus penelitian analitik numerik berpasangan menurut Dahlan (2010), yaitu :

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = deviat baku alpha kesalahan tipe I. Ditentukan oleh peneliti yaitu 5%.

$Z\beta$ = deviat baku beta kesalahan tipe II. Ditentukan oleh peneliti yaitu 5%.

S = simpang baku gabungan nilai S dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Benita (2012).

$X_1 - X_2$ = selisih rerata minimal yang dianggap bermakna

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa kelas VII sebanyak 502 orang. Berdasarkan rumus diatas, didapatkan sampel sebanyak 31 orang setelah ditambah 10% untuk mengantisipasi *drop out*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dimana data tersebut merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau responden melalui lembar kuesioner yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* melalui via

online, kemudian dipergunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pengetahuan kepada siswa kelas VII yang menjadi responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan tidak melalui tatap muka antara peneliti dengan responden, tetapi melalui via online. proses pengumpulan data menggunakan google form. Proses pengumpulan data dimulai ketika responden memenuhi kriteria penelitian. Responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu, responden yang bersedia ikut dalam penelitian diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Lembar persetujuan dibuat melalui google form dengan pilihan setuju dan tidak setuju apabila siswa memilih setuju berarti bersedia menjadi responden. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner pretest melalui google form peneliti memberikan kesempatan kepada responden agar mengisi jawaban pada lembar kuesioner tersebut selama 30 menit, kemudian dilakukan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan mengirim video yang berdurasi 4 menit tentang gaya pacaran sehat. Video tentang gaya pacaran sehat dibuat secara mandiri oleh peneliti dan konten dalam video diambil dari tinjauan pustaka pada bab II yang berisi konsep pacaran sehat, tahap-tahap dalam pacaran dan konsep pacaran tidak sehat. Konten video ini hanya dikonsultasikan bersama dosen pembimbing. Setelah Video disebar kemasing-masing grup kelas, posttest langsung diadakan setelah responden selesai menonton video yang sudah disebar kemasing-masing grup kelas dengan diberikan waktu selama 30 menit untuk pengisian kuesioner yang sama melalui google form. Semua proses pengumpulan data melalui via online dilakukan melalui perantara ketua kelas kemudian ketua kelas yang menyebarkan ke grup kelas masing-masing. Data

yang terkumpul berupa nilai test I (pretest) dan nilai test II (posttest) untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Putri dkk, 2016).

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan mengenai pengertian tentang pacaran, tahapan-tahapan dari pacaran sehat, ciri-ciri dari gaya pacaran sehat, dan konsep pacaran tidak sehat. Kuesioner dari penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pertanyaan saat pretest dan posttest menggunakan pertanyaan yang sama.

Kuesioner dibuat dengan mengalami proses uji validasi dengan dosen pembimbing. Hasil yang didapat yakni dari 20 pertanyaan. Setelah itu dilakukan uji coba pada kuesioner ini pada tanggal 13 Maret 2020 di SMP N 8 Denpasar dengan bertatap muka langsung dengan subjek. Peneliti menggunakan subjek diluar penelitian yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menggunakan uji korelasi dari *Pearson* yang dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel. Hasil uji validitas ini telah dilakukan dengan menggunakan 15 responden. Menentukan r tabel dilakukan dengan melihat derajat kebebasan ($df=n-$

2) yaitu 0,514 (taraf signifikan 5%). Jumlah pertanyaan yang di uji valid sebanyak 20 dan semua pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrument menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Uji reliabilitas pada 15 responden menunjukkan hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga 20 pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul diolah terlebih dahulu secara manual dengan langkah-langkah berikut (Ariani,2014):

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil yang dikumpulkan melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan .

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

c. *Scoring*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan, yaitu skor 1 jawaban benar dan skor 0 jawaban salah dengan rentang nilai 0-100

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan judul penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

2. Teknik Analisa Data

Data yang telah diolah dilakukan analisa yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan kedalam komputer dan diuji secara statistic. Langkah ini terdiri dari :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisis bivariat (Riyanto, 2011). Analisis univariat pada rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat. Penghitungan skor pengetahuan menggunakan rumus:

$$Skor = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ total\ soal} \times 100$$

Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* menggunakan komputer. Hasil uji analisa data mendapatkan sebaran data berdistribusi normal, maka data disajikan dalam bentuk mean (rata-rata).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Paired T-Test*. Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa t hitung > t tabel.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik penelitian (Sudibyo, 2013)

1. Prinsip menghormati matabat manusia (*respect for person*)

Subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*).

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek.

